

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Kajian tentang Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Materi PAI**

Materi PAI memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Materi PAI yang diajarkan pun juga harus disesuaikan dengan jenjang sekolah atau madrasah. Berikut materi pokok yang disampaikan di sekolah atau madrasah terbagi menjadi lima aspek yang meliputi:

a.) Aspek Al Qur'an dan Ḥadīth

Aspek yang memiliki tujuan untuk mengenalkan Al Qur'an dan Sirah Nabi. Termasuk juga menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an, hukum tajwid yang terkait, melacak ḥadīth Nabi.

b.) Aspek aqidah

Berisi tentang dasar aqidah atau keyakinan dalam beragama. Penguatan terhadap rukun iman yang enam merupakan penekanan dalam materi ini.

c.) Aspek akhlaq

Aspek pendalaman tentang akhlaq atau sikap. Selain itu kajian mengenai sifat Allah, sifat Nabi juga termasuk substansi aspek akhlaq.

d.) Aspek hukum Islam

Hukum atau syari'at Islam yakni tentang kajian fiqh menjadi pembahasan dalam aspek ini. Bagaimana tata cara tentang beribadah, hukum-hukum Islam, juga termasuk membahas tentang muamalah.

e.) Aspek sejarah Islam

Yakni aspek yang mengedepankan pada cerita masa lalu tentang perjuangan Islam, proses kejayaan Islam yang bisa dijadikan ibrah untuk generasi saat ini<sup>1</sup>.

**b. Pengertian pembelajaran**

Kata pembelajaran berasal dari kata “belajar”. Sudah banyak para ilmuwan yang mendefinisikan tentang pengertian belajar. Berikut pengertian belajar menurut para ahli:

1. Menurut R.Gagne belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Indikasi dari belajar adalah adanya perubahan perilaku dari seseorang setelah ia belajar.
2. Sedangkan E.R Hilgard mengartikan belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Seseorang melakukan perubahan terhadap tingkah lakunya akibat adanya interaksi dengan lingkungan sekitarnya.
3. W.S Winkel mendefinisikan belajar sebagai suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai-nilai yang bersifat relatif konstan dan berbekas<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup>Ibrahim Bafadhol, “Pendidikan Agama Islam (PAI) di Islamic Boarding School” *Jurnal Edukasi Islami* Vol. 05 (2016): 1384.

<sup>2</sup>Rora Rizky Wandini dan Rani Sinaga Maya, “Games Pak Pos Membawa Surat pada Sintax Model Pembelajaran Tematik” *Raudhah*, Vol. 06 No. 01 (2018): 02.

Dari beberapa pengertian belajar yang dikemukakan oleh para ahli yang kemudian diberi kata imbuhan menjadi pembelajaran, maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran ialah suatu proses adanya perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi dengan lingkungan serta pengalaman yang telah dilaluinya. Jadi seseorang dapat dikatakan belajar jika sudah ada perubahan tingkah laku padanya.

### **c. Bentuk pembelajaran**

Suatu pembelajaran bisa berjalan dengan baik manakala guru menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dikutip dari Putri Koerunnisa dan Syifa, Joyce dan Weil mengatakan bahwa bentuk pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain<sup>3</sup>. Bentuk pembelajaran atau istilah lainnya model pembelajaran ialah bentuk atau cara menyajikan materi yang masih bersifat umum. Bentuk pembelajaran ini berkaitan dengan metode atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Berbagai macam bentuk pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu:

#### **a. Bentuk pembelajaran *inquiry***

Bentuk pembelajaran yang mengupayakan seluruh kemampuan, ketrampilan, pengetahuan peserta didik untuk mencari pengetahuan secara mandiri. Bentuk pembelajaran ini mengharuskan peserta

---

<sup>3</sup>Putri Khoerunnisa dan Syiffa Masyhuril Aqwal, "Analisis Model-Model Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 4 No. 1 (2020): 2.

didik tidak bergantung pada guru, keberadaan guru hanya sebagai pengontrol jalannya proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan berpartisipasi lebih.

b. Bentuk pembelajaran berbasis masalah

Merupakan pembelajaran yang bermula dengan suatu masalah yang kemudian dianalisis oleh peserta didik sehingga muncul interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitar sebagai akibat adanya analisis pembelajaran tersebut. Pembelajaran seperti ini sangat menguntungkan peserta didik, sebab peserta didik mengembangkan pengetahuan melalui hasil analisis-analisis.

c. Bentuk pembelajaran presentasi

Presentasi adalah bentuk pembelajaran yang mengungkapkan ide, pendapat di depan khalayak umum dengan dipandu oleh seorang moderator. Dengan bentuk pembelajaran presentasi bisa meningkatkan kemampuan berbicara di depan publik serta berpikir kritis<sup>4</sup>.

d. Bentuk pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Bentuk pembelajaran dilakukan secara kelompok, dimana setiap kelompok merencanakan pembelajaran bersama, kemudian setelah itu setiap anggota kelompok berlomba dengan anggota kelompok yang lainnya. Manfaat bentuk pembelajaran ini dapat meningkatkan jiwa sosial peserta didik.

---

<sup>4</sup>Beni Nur Pranayoga, "Implementasi Metode Diskusi dan Presentasi dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa pada Mata Pelajaran Kopling Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah" (Skripsi, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 12.

e. *Jigsaw*

Peserta didik dibentuk dalam kelompok belajar kemudian diberikan tugas masing-masing. Setiap anggota kelompok saling berbagi pengetahuan dengan anggota lainnya<sup>5</sup>.

f. Bentuk pembelajaran diskusi

Dikutip dari Beni Nur Pranayoga, Hasibuan mengatakan bahwa diskusi ialah interaksi antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan dan saling bertukar pikiran, informasi atau saling memecahkan masalah untuk bersama-sama mencari kesimpulan dan solusi<sup>6</sup>.

Berbagai macam bentuk pembelajaran dan hal tersebut merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Bagaimana guru membawakan dan menyampaikan materi tergantung pada bentuk pembelajaran yang digunakan oleh guru.

**d. Pembelajaran PAI**

Pembelajaran PAI sudah menjadi kebutuhan penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran PAI memiliki pengertian suatu pembelajaran yang bernafaskan Islam. Pengertian Pendidikan Agama Islam menurut para ahli adalah:

- a.) Menurut Darajat, dkk Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-

---

<sup>5</sup>Abdullah, "Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa" *Edureligia* Vol. 01 No. 01 (2017): 57.

<sup>6</sup>Pranayoga, "Implementasi Metode Diskusi dan Presentasi dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa pada Mata Pelajaran Koping Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah," Skripsi, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 12.

ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikannajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidup di dunia maupun di akhirat kelas.

- b.) Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan kepada generasi muda agak kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT<sup>7</sup>.
- c.) Ahmad D. Marimba mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama<sup>8</sup>.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Ḥadīth, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>9</sup> Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan

---

<sup>7</sup>Derliani Daulay, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan" *Jurnal Ansiru PAI* Vol. 3 No. 2 (2019): 7.

<sup>8</sup>Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi dan Isi - Materi" *Jurnal Eksis* Vol.8 No.1 (2012): 2055.

<sup>9</sup>Siti Zubaidah, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SD Gayamsari 02 Semarang" (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), 34.

pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>10</sup>

Dari beberapa pengertian pembelajaran PAI diatas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI adalah suatu pengajaran yang bertujuan untuk merubah perilaku seseorang dengan berlandaskan agama Islam guna menjadikan seseorang semakin bertaqwa kepada Allah SWT.

#### **e. Karakteristik pembelajaran PAI**

Setiap pembelajaran pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Demikian pula dengan pembelajaran PAI juga memiliki karakteristik yang berbeda pula. Diantara karakteristik pembelajaran PAI dalam pandangan Muhaimin adalah:

- a.) Pembelajaran PAI mencoba untuk menjaga keyakinan yang dimiliki oleh peserta didik agar tetap kokoh
- b.) Menjaga dan memelihara nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Ḥadīth
- c.) Menunjukkan sikap kesatuan iman, persamaa, persaudaraan dalam kehidupan sehari-hari
- d.) Membentuk dan meningkatkan kesholihan setiap individu
- e.) Pembelajaran PAI juga mengajarkan pengembangan iptek serta budaya lainnya
- f.) Menggali ibrah atau nilai-nilai yang terkandung pada sejarah kebudayaan Islam

---

<sup>10</sup>Zubaidah, 34.

g.) Mengajarkan sikap terbuka, toleransi serta *ukhuwah Islam* kepada sesama<sup>11</sup>.

Pembelajaran PAI lebih mengajarkan bagaimana peserta didik meningkatkan sikap moralnya sehingga berdasarkan pengertian diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa yang menjadi karakteristik pembelajaran PAI adalah bahwa pembelajaran PAI mengajarkan serta mengedepankan sikap santun, toleransi serta *Ukhuwah Islamiyah* antar sesama demi mencapai kehidupan yang aman, nyaman serta harmonis.

## **B. Kajian tentang Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian media**

Media merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Dengan media proses pembelajaran akan semakin mudah dipahami oleh peserta didik. Asal kata media adalah "*medium*" dari bahasa Latin yang artinya perantara atau pengantar<sup>12</sup>. Pengertian media juga dikemukakan oleh banyak pakar pendidikan diantaranya:

- a.) Hamidjojo mengartikan media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima.
- b.) Menurut McLuhan, intinya bahwa media adalah sarana yang disebut sebagai saluran.
- c.) Blacks dan Horalsen mendefinisikan media sebagai saluran komunikasi atau medium yang digunakan untuk membawa atau

---

<sup>11</sup>Su'dadah, "Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah" *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No. 2 (2014): 157.

<sup>12</sup>Umar, "Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran" *Jurnal Tarbawiyah* Volume 11 Nomor 1 (2014): 133.

menyampaikan suatu pesan, dimana medium itu merupakan jalan atau alat dengan mana suatu pesan berjalan antara komunikator ke komunikan.

- d.) Robert Hanick juga mendefinisikan tentang pengertian media yakni sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima informasi<sup>13</sup>.

Dari pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian media adalah perantara yang bisa menghubungkan antara pengirim pesan dengan penerima pesan.

#### **b. Fungsi dan peran media**

Media memiliki fungsi yang penting, diantaranya adalah:

- a.) Media sebagai sumber belajar peserta didik
- b.) Dengan media peserta didik akan merasakan pengalam belajar yang lebih nyata
- c.) Dapat mengembangkan dan meningkatkan kreativitas serta perhatian peserta didik
- d.) Media mampu menggerakkan seluruh panca indra peserta didik
- e.) Media berfungsi sebagai sematik yakni sebagai penambahan perbendaharaan kata untuk peserta didik
- f.) Media sebagai fungsi manipulatif yaitu merekam, menangkap sesuatu yang menjadi pusat peserta didik<sup>14</sup>.

Sedangkan peran media adalah:

---

<sup>13</sup>M. Miftah, "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa" *Jurnal Kwangsan* Vol. 1-No. 2 (2013): 97–98.

<sup>14</sup>Steffi Adam dan Muhammad Taufik Systra, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam" *CBIS Journal*, Volume 3 No 2 (2015): 79.

- a.) Menjelaskan pesan atau informasi yang disampaikan oleh pendidik
- b.) Menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan minat belajar pada peserta didik
- c.) Memberikan pengalaman belajar yang merata kepada seluruh peserta didik.

Dikutip dari Ristawati, menurut Eggen dan Kauchak dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, maka kemampuan belajar akan meningkat<sup>15</sup>. Sehingga fungsi dan peran media dalam pembelajaran sangat penting dan berdasarkan uraian diatas penulis berkesimpulan bahwa fungsi serta peran media secara garis besar yaitu membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, selain itu adanya media berperan sebagai penjelas maksud pendidik dalam proses pembelajaran.

### **c. Macam-macam media**

Macam atau bentuk media sangat beragam yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran. Secara rinci macam-macam media bisa diagi menjadi:

#### **a.) Media audio**

Yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (sesuatu yang hanya bisa didengar). Media audio ini mampu merangsang sistem pendengaran peserta didik sehingga membantu dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru melalui suara. Contoh media audio adalah musik, radio, MP3 dll.

#### **b.) Media visual**

---

<sup>15</sup>Ristawati, "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai" (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, 2017), 12.

Media visual adalah media yang berupa sesuatu yang bisa dilihat oleh peserta didik melalui indera penglihatannya. Baik berupa kejadian atau peristiwa, foto, gambar, patung, lukisan dll.

c.) Media audio-visual

Media yang merupakan kombinasi antara media audio dan media visual. Sesuatu yang bisa ditangkap oleh indera penglihatan dan indera pendengaran misalkan video, film, MP4 dll<sup>16</sup>. Bentuk media sangat beragam serta penggunaan media juga disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran saat berlangsung.

### **C. Kajian tentang Aplikasi Al Maktabah Al-Alfiyah Li Sunnah An-Nabawiyyah**

Aplikasi *Al-Maktabah Al-Alfiyah Li Sunnah An-Nabawiyyah* merupakan aplikasi yang diciptakan karena semangat juang yang tinggi terhadap ilmu khususnya ilmu ḥadīth.<sup>17</sup> Aplikasi ini muncul sebab perkembangan zaman modern yang mengharuskan segala sesuatu menjadi canggih dengan keunggulan yang dimilikinya untuk memudahkan melakukan pembelajaran takhrīj ḥadīth.<sup>18</sup>

Awalnya, aplikasi ini merupakan bagian kecil dari Al'Azja' yang kemudian berkembang menjadi *Al-Maktabah Al-Fiyah Li Sunnah An-Nabawiyyah*. *Software* yang biasa digunakan oleh para ahli ḥadīth ini, dikelola oleh situs [www.turats.com](http://www.turats.com) menggunakan bahasa Arab merupakan sebuah aplikasi

---

<sup>16</sup>Elvi Hudria, "Fungsi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Perikanan SMKN 1 Kuala Baru Aceh Singkil" (Skripsi, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2017), 13.

<sup>17</sup>Makdis, "Jenis Software Ḥadīth dalam Temu Balik Informasi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang (T.T.), 35.

<sup>18</sup>Nilna Fadlillah Zemakhsyari, "Software Ensiklopedi" *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al Qur'an dan Ḥadīth*, Vol. 17 No. 2 (T.T.), 229.

yang menggunakan literatur tafsir<sup>19</sup>. Fungsi dari aplikasi ini ialah untuk mencari referensi kitab dari sebuah ḥadīth dengan memuat kurang lebih 1.300 ḥadīth.

Berisi kumpulan kumpulan kitab-kitab ḥadīth seperti al-Ṣiḥḥāh, al-Sunan, al-Muṣannafāt wa al-athar, al-Masānid, al-Shurūkh, Tarājim al Ruwāt, Muṣṭalah al-Ḥadīth, al-Sīrah wa al-Tarīkh, dan al-Gharīb wa`l-Mu`ājim. Selain itu aplikais ini juga memuat 381 kitab lainnya seperti tentang biografi perowi, kitab fiqh, tentang siroh Nabi<sup>20</sup>. Untuk bisa mendapatkan aplikasi ini diperlukan spesifikasi komputer atau laptop agar bisa menginstalnya. Spesifikasi laptop atau komputer yang harus dipersiapkan adalah:

- a. Laptop atau komputer dengan prosesor 486 MB
- b. Memori minimal 16 MB
- c. Memiliki Drive CD-ROM atau Virtual Drive.
- d. Memiliki monitor VGA
- e. Hard disk minimal 640 MB
- f. Windows 3.1
- g. Microsoft Windows XP Professsional Version 2002 Service Pack 2<sup>21</sup>.

#### **D. Aplikasi *Al-Maktabah Al-Fiyah Li Sunnah An-Nabawiyah* sebagai media pembelajaran**

Dikutip dari M.Miftah, awal mula adanya media berasal dari sebuah teori tingkah laku (*behaviorism-theory*) yang dikemukakan oleh BF. Skinner bahwa mendidik adalah mengubah tingkah laku peserta didik. Karenanya orientasi tujuan

---

<sup>19</sup>Ali Imron, *Metodologi Penelitian Hadith Nabi dengan Software Gawami' Al-Kalim V.4.5* (Q-Media, 2019), 7.

<sup>20</sup>Ali Anwar, *Takhrīj al-Ḥadīth dengan Komputer* (Kediri: IAIT Press, 2010), 148.

<sup>21</sup>Anwar, 149.

pembelajaran haruslah mengarah pada adanya perubahan tingkah laku peserta didik. Hal inilah yang mendorong terciptanya munculnya media pada tahun 1950<sup>22</sup>.

Kehadiran media harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan yang mengarahkan peserta didik pada tujuan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Adanya media tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran sebab media merupakan bagian integral dalam pembelajaran. Keberadaan media dirancang sedemikian rupa serta didasarkan pada apa yang ingin dilakukan oleh peserta didik atau apa yang dihasilkan oleh peserta didik dari mereka belajar atau peserta didik ingin menjadi apa. Maka dari itu, media belajar dipilih karena memang media tersebut mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, aplikasi *Al-Maktabah Al-Fiyah Li Sunnah An-Nabawiyyah* hadir sebagai alat yang mempermudah peserta didik dalam belajar. Sebagai media pembelajaran pastinya aplikasi ini memiliki kekurangan serta kelebihan. Diantara kelebihan dari aplikasi ini adalah:

1. Pengoperasian aplikasi yang mudah
2. Kitab yang tersedia lebih dari 200 judul sebagai kitab primer
3. Selain kitab primer, terdapat kitab sekunder sebagai penunjang atau penguat
4. Referensi yang ada dalam aplikasi bisa digunakan sebagai *footnote*
5. Kevalidan sanad, rowi bisa diperjelas dengan menggunakan skema-skema gambar

---

<sup>22</sup> M. Miftah. "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa" *Jurnal Kwangsan* Vol. 1 No. 2, 2013, 99.

6. Lebih cepat dalam melakukan pencarian tentang tema, biografi perowi, murid, guru dari setiap tingkatan ḥadīth.<sup>23</sup>

Selain kelebihan, aplikasi ini juga memiliki kelemahan, diantaranya:

1. Belum tersedia versi terjemahnya dalam bahasa Indonesia
2. Proses install aplikasi membutuhkan ketelitian serta spesifikasi tertentu<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Zemakhsari dan Nilna Fadhillah, "Software Ensiklopedi" *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis* Vol. 17, No. 2 (2016): 229.

<sup>24</sup>Zemakhsari dan Fadhillah, 230.